

SKRIPSI

**PENGARUH PROSES PEMBALAJARAN GURU TPA TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDHU PADA ANAK
TPA AL- MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

MUHAMMAD RIZAL MAKSUM

NPM. 1601010256



Program Studi :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

SKRIPSI

**PENGARUH PROSES PEMBALAJARAN GURU TPA TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDHU PADA ANAK
TPA AL- MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Persyaratan Dalam Rangka Menyelesaikan

Pendidikan Program Strata (S1)

Oleh

Muhammad Rizal Maksum

NPM. 1601010256

Pembimbing I : Dr. Masykurillah, S,Ag, MA
Pembimbing II : Ghulam Murtadlo, M. Pd, I
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Ingg Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725)1507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH GURU TPA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDU
PADA ANAK DI TPA AL-MAKSUM DESA TAMBAH
LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Nama : Muhammad Rizal Maksum
NPM : 1601010256
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Februari 2022

Pembimbing I

Dr. Masykurillah, s.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : pengajuan skripsi untuk dimunaqosahkan
Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Rizal Maksum
NPM : 1601010256
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH GURU TPA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDU
PADA ANAK DI TPA AL-MAKSUM DESA TAMBAH
LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR.

Setelah kami setuju dan dapat diajukan ke fakultas tarbiyah dan ilmu
keguruan institut agama islam negeri metro untuk dimunaqosahkan. Demikian
harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trimakasih

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Metro, Februari 2022

Pembimbing I

Dr. Masykurillah, s.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2008/11-28-1/D/PP-00:9/06/2022

skripsi dengan judul: PENGARUH PROSES PEMBALAJARAN GURU TPA TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDHU PADA ANAK TPA AL- MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Muhammad Rizal Maksum, NPM. 1601010256, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal kamis 16 juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/moderator :	Dr. Masykurillah, s.Ag, MA	(.....)
Penguji I	: Umar M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Ghulam Murtadlo, M.Pd,I	(.....)
Sekretaris	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd	(.....)



Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Drs. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PROSES PEMBALAJARAN GURU TPA TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDHU PADA ANAK TPA AL- MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

MUHAMMAD RIZAL MAKSUM

Guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan pengajar, guru di TPA Al-Maksum sudah memberikan pengetahuan tentang bacaan shalat, niat shalat, gerakan shalat dan segala sesuatu tentang shalat. Disini guru sudah menjalankan perannya sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pengajar guru juga harus bisa membagikan ilmunya kepada peserta didik. Guru harus bisa menjelaskan dan mengurai materi yang diampunya. Kepada peserta didik dengan cara yang mudah agar siswa bisa mengerti dengan mudah apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Maksum dalam kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak Di Tpa Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada satri kelas Ula di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh guru tpa dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada satri kelas Ula di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini di disain dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung, serta teknik analisis data statistika penulis menggunakan rumus product moment. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada murid/santri di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima dengan r_{hit} 0,517 lebih besar dari harga r_{tabel} pada $df = N-nr = 28-2 = 26$ dan taraf signifikasi 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Guru TPA terhadap kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada murid/santri di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

ORISINALISTAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rizal Maksum
NPM : 1601010256
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2022
Yang menyatakan



Muhammad Rizal Maksum
NPM. 1601010256

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk. (QS. AL-BAQOROH: 43)¹

¹ (QS. Al-Baqoroh:43)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, bapak M Lukman, ibu Hani Imroah dan ibuk Martin dan bapak Syamsudin yang telah mendidik, membimbing, memotivasi dan senantiasa mendo'akan akan keberhasilan penulis.
2. Istri saya tercinta Ni'matus Salamah yang senantiasa memberi *support* dan perhatian.
3. Adik saya tercinta Sity Khafidhotul Latifah yang senantiasa memberikan *support* dan perhatian.
4. Almamater fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan seluruh Civitas Akademik Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro yang selalu memberikan fasilitas demi kelancaran penyusunan Skripsi Peneliti.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah M.Ag selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M. Pd.I, Selaku ketua jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro.
4. Dr. Masykurillah, S.Ag, M.A dan Ghulam Murtadlo, M. Pd, I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan didikan, bimbingan dan arahnya untuk kebaikan Peneliti.
5. Almamater fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan seluruh Civitas Akademik Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro yang selalu memberikan fasilitas demi kelancaran penyusunan Skripsi Peneliti.
6. Adek saya yang selalu memotivasi (Sity Khafidhotul Latifah) dan selalu memberikan semangat.

7. K.H. Adam Kamal Khanafi beserta ibu nyai selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ahsanul Ibad desa Taman fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang selalu memberi motivasi untuk selalu belajar dan belajar.
8. Sahabat-sahabat dan para santri pondok pesantren Ahsnul Ibad yang selalu memotivasi saya dalam mencari ilmu.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Ahsanul Ibad (KH. Adam Kamal Khanafi, beserta keluarga dan semuanya) dan jajaran pengurus pondok pesantren Ahsanul Ibad yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada Peneliti.
10. Sahabat karib (Ahmad Sofyan Jamroni, Yusuf Andriansyah M. Bahrul Ulum dan Febri Hermawanto) yang selalu memberikan semangat dan motivasi

Metro, Juni 2022
Peneliti



Muhammad Rizal Maksum
NPM. 1601010256

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II KAJIAN TEORI TEORI	9
A. Guru TPA	9
1. Definisi Guru TPA.....	9
2. Definisi TPA.....	11
3. Peran Guru TPA	13

B. Pengertian sholat	15
1. Pengertian sholat.....	15
2. Faktor-Faktor Kesempurnaan Praktek Ibadah Sholat.....	16
C. Pengaruh Guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu di TPA Al-Maksum	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Devinisi Oprasional Variabel	24
C. Populasi ,Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	26
1. populasi.	26
2. sampel	27
3. Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
1. Metode tes	28
2. Metode Angket	29
3. Metode Dokumentasi	30
E. Instrumen Penelitian	31
1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen	31
2. Validitas dan Reliabilitas Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
a. Sejarah Singkat Berdirinya Tpa Al-Maksum	37
b. Visi dan Misi TPA Al-Maksum.....	38
c. Keadaan Anak/Santri TPA AL-MAKSUM	38
d. Keadaan Guru TPA AL-MAKSUM.....	39
e. Data Guru TPA AL-Maksum.....	39
f. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA AL-MAKSUM.....	39
g. Struktur Organisasi TPA AL-MAKSUM.....	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
a. Data Guru TPA	40
b. Data Praktek Sholat.....	43
3. Pengujian Hipotesis	47
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Santri TPA Al-Maksum	3
2. Kisi-Kisi Instrumen	30
3. Sehingga Kisi-Kisi Umum Dalam Penelitian	30
4. Kisi-Kisi Untuk Praktek Ibadah Sholat Fardhu	31
5. Data Santri TPA Al-Maksum	38
6. Data Ustad TPA AL-MAKSUM.....	38
7. Hasil Rekapitulasi Angket Guru TPA Al-Maksum	40
8. Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Guru TPA Al-Maksum	41
9. Distribusi Frekuensi Tentang Guru TPA Al-Maksum.....	42
10. Hasil Rekapitulasi Nilai Praktek Sholat TPA Al-Maksum	43
11. Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Data Praktik Sholat Santri TPA Al-Maksum	45
12. Distribusi Frekuensi Tentang Praktik Sholat Santri TPA Al-Maksum....	45
13. Tabel Bantuan Distribusi Nilai	47
14. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-*Survey*
2. Surat Balasan Pra-*Survey*
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Outline
8. Alat Pengumpulan Data
9. Tabel Nilai “r” Product Moment
10. Tabel Nilai t
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Surat Bebas Pustaka
13. Surat Bebas Pustaka Jurusan
14. Foto-Foto Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia diciptakan Allah SWT di dunia ini tidak semerta-merta lepas begitu saja tanpa memperhatikan ketentuan-ketentuan yang harus dijalankan setiap umat islam. Di dalam hubungannya dengan kehidupan berserah diri kepada Allah SWT. Tentunya manusia harus menjalankan segala perintahnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Menjalankan Sholat fardhu sebagai salah satu ketentuan Allah SWT yang harus dijalankan oleh setiap manusia yang beriman kepada Allah SWT. Karna ibadah sholat salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat islam tanpa terkecuali.

Sebagaimana firman Allah SWT QS.Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *dan laksanakan sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.* (QS.Al-Baqarah/2:43)

Untuk mencapai praktek ibadah sholat yang baik dan benar, “Sholat seseorang diterima Allah SWT apabila terpenuhinya syarat wajib dan syarat sah sholat fardhu”². Jadi dapat diambil sebuah pendapat bahwa seorang murid atau santri bisa mencapai melalui beberapa cara diantaranya dengan memenuhi syarat-syarat wajib sholat, syarat-syarat sah sholat, sunah

² Junaidi Arsyad, “Meningkatkan keterampilan sholat fardhu dan baca Al-Qur’an melalui metode tutor sebaya di SMPN 4 lima puluh kabupaten batu bara”, (Dosen FTIK UIN-SU Medan, 2017), Vol.1 /No.1, h. 185.

sholat fardhu dan rukun sholat, “dan menerapkannya didalam praktek ibadah sholat, karna semua ini merupakan ilmu yang bertujuan agar praktek ibadah sholat fardhu dikatakan baik dan benar.

Tpa Al-Maksum muncul sebagai solusi untuk menjawab hal demikian, karna TPA Al-Maksum merupakan tempat kegiatan belajar mengajar dengan menanamkan nilai-nilai Qur’ani dan mengajarkan praktek ibadah sholat fardhu dengan baik dalam setiap kegiatannya belajar mengajar. Salah satu usaha TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yaitu dengan cara guru/pendidik menanamkan tentang tata cara sholat yang baik dan benar sesuai tuntunan AL-Qur’an dan AL-Hadits, sebagai mana sabda Rasulullah SAW yang artinya : “Dari Abu Hurairah RA, berkata, Rasulullah SAW bersabda “sholatlah kamu sebagaimana saya melakukan sholat”.

Guru TPA sangat berperan dalam pembiasaan bacaan dan gerakan sholat pada anak, kemampuan anak terhadap gerakan sholat belum sempurna bahkan masih ada tahap meniru gerakan orang dewasa. Pembelajaran gerakan-gerakan sholat pada anak usia dini masih dalam rangka pembiasaan, oleh karena itu guru harus melatih anak dengan beberapa cara yaitu pendidik/pengajar memberi pengetahuan mengenai segala ihwal mengenai sholat , memberikan tauladan dan memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di lapangan menurut survei awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 5 (lima) dari 28 (sepuluh) santri TPA Al-Maksum masih kurang baik dalam melakukan praktek ibadah sholat fardhu hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi baik dari bacaan dan gerakan didalam sholat yang dimiliki oleh santri tersebut, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Data praktek ibadah sholat fardhu pada santri TPA Al-Maksum

No	Kelas	Praktek sholat fardhu santri TPA AL-Maksum	Peran guru TPA AL-Maksum	Jumlah
1	Ula	Gerakan sholat	Baik	4 santri
2	Ula	Bacaan sholat	Cukup	3 santri
3	Ula	Mengetahu ketentuan yang harus dipenuhi dalam syarak sholat	Kurang	3 santri

Sumber : Hasil Dokumen Keadaan Praktek Ibadah Sholat Fardhu di TPA AL-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan tabel diatas, data hasil observasi pada tanggal 29 juni 2019 diatas, terdapat 5 orang murid/santri dengan praktik ibadah sholat yang baik dan 5 lainnya masih pada tingkat kurang atau cukup baik, dari hal tersebut maka Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh seberapa besar pengaruh guru TPA terhadap praktek ibadah sholat fardhu murid/santri kelas Ula di TPA Al-Maksum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan dapat peneliti identifikasi pokok permasalahan peneliti ini yaitu:

1. Banyaknya santri yang kurang tepat dalam mempraktekan sholat fardhu
2. Banyaknya santri yang kurang penguasaan materi kesempurnaan sholat fardhu baik dari bacaan dan gerakan pada santri kelas Ula TPA Al-Maksum.
3. Kurangnya pengajaran yang baik dari guru yaitu keterlambatan dalam mengajar atau kurang disiplin waktu mengajar.

C. Batasan Masalah

Agar penulis penelitian tidak terjadi perluasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti akan memfokuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada kelas Ula dalam mempraktekan ibadah sholat fardhu pada santri di TPA Al-Maksum .
2. Subyek yang diteliti adalah santri kelas Ula TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .
3. Praktek ibadah sholat fardhu dalam segi bacaan, gerakan didalam sholat fardhu dan sholat menurut syarak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; adakah Pengaruh Proses Pembelajaran Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan peneliti

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Proses Pembelajaran Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak TPA Al- Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .

2. Manfaat penelitian

- a) Secara teoritis penelitian ini berguna bagi Peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya sebagai sumbangan pemikiran untuk mengetahui Pengaruh Proses Pembelajaran Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak TPA Al- Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur .
- b) Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi Guru/Ustadz TPA AL-Maksum sebagai bahan masukan dalam perannya untuk mengajarkan praktek ibadah sholat fardhu agar praktek ibadah sholat fardhu santri TPA AL-Maksum agar menjadi lebih baik.

- c) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi para santri dalam melaksanakan praktek ibadah sholat fardhu dengan baik dan benar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang pernah dikaji peneliti. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya.³

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diataranya adalah penelitian yang dilakukan oleh

1. Novilta Dian Sari dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Memotivasi Ibadah Sholat Wajib Siswa Di Mts Negeri Pucanglaban Tahun 2015.*". Penelitian yang dilakukan oleh Novita Dian Sari ini menjelaskan bahwa Peran Guru dan Orang Tua Dalam Memotivasi Ibadah Shalat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban Peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban bervariasi dan sudah berjalan cukup baik. Dengan penerapan ibadah shalat dan pembiasaan bacaan shalat yang diajarkan dalam TPQ yang ada di lingkungan sekolah, maka ibadah shalat sudah tidak asing lagi bagi siswa baik secara teori maupun praktek. Hal ini dapat terwujud dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai serta dewan guru

³Zuhairi, et.al, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.39

yang cukup memenuhi standart pendidikan. Nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah shalat sedikit demi sedikit telah tertanam dalam diri siswa seperti pemanfaatan waktu dengan sebaik-baiknya dan juga pembiasaan menuntut ilmu dalam keadaan suci.

Agar siswa tetap mendapat motivasi dari guru dan orang tua dalam ibadah shalatnya, maka kepala madrasah, dewan guru serta orang tua sepakat melakukan beberapa kebijakan baru yaitu dengan mengadakan beberapa kegiatan keagamaan seperti mengadakan pelatihan ibadah shalat, memberi buku aktifitas siswa yang harus dikontrol oleh guru dan orang tua. Dengan adanya kebijakan ini, maka segenap dewan guru dan orang tua lebih mudah dan lebih leluasa dalam mengawasi dan mengontrol anak dalam ibadah shalatnya. Hal ini meningkatkan motivasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban dalam mengikuti pelaksanaan ibadah shalat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sama seperti yang akan dilakukan peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Dian Sari yaitu *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Memotivasi Ibadah Sholat Wajib Siswa Di Mts Negeri Pucanglaban Tahun 2015*.

2. Imas Titin, "peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an nurul mustofa dalam pembinaan akhlak anak di desa sukajadi dusun 03 lampung tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Titin.⁴

⁴ Imas Titin, peranan guru taman pendidikan Al-Qur'an Nurul Mustofa Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Ssukajadi Dusun 03 Lampung Tengah.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti dengan penelitian relevan ini terletak pada variabel terikat yaitu peranan Guru. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Imas Titin dengan Peneliti terdapat pada jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Imas Titin dengan apa yang akan peneliti lakukan berbeda jenis penelitian, Imas Titin menggunakan jenis penelitian kualitatif sedang yang peneliti lakukan jenis penelitian kuantitatif. Lokasi yang dilakukan peneliti sebelumnya terdapat di Desa Sukajadi Dusun 03 Lampung Tengah. Sedangkan lokasi yang digunakan oleh Peneliti adalah Tpa Al-Maksum Desa. Tambah Luhur Kecamatan. Purbolinggo Kabupaten. Lampung Timur. dan focus penelitian yang akan diteliti yakni pada peranan guru tpa dalam meningkatkan praktek ibadah sholat fardhu sedangkan yang dilakukan Imas Titin yang berfokus pada pembinaan akhlak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru TPA

1. Definisi Guru TPA

Secara definisi “guru” bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki drajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Definisi guru tidak termuat dalam uu no. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (sisdiknas), dimana di dalam uu ini profesi guru dimasukkan kedalam rumpun pendidikan. di dalam kamus *Webster*, kata *Teacher* bermakna sebagai “*the person who teach, especially in school*” atau guru adalah seorang yang mengajar, khususnya diseolah.⁵

Istilah guru biasa disebut sebagai pendidik, yang artinya orang yang memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki pengetahuan. Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik yang berupaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa:

Pendidik adalah orang yang mendidik. Dalam pengertiannya yang lazim digunakan pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung

⁵ Sudarwan Danim, Khairil, *profesi kependidikan*, (Bandung : Kencana 2011), 5

jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.⁶

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat peneliti disimpulkan bahwa guru atau pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, baik orang tua maupun guru di sekolah dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

“Dalam pandangan Islam, guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa)”⁷ sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam⁸. Sedangkan TPA adalah

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.⁹

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan, maka

Guru TPA adalah Guru yang mendidik memberikan suri tauladan dan

⁶ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 159.

⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan*, 83.

⁸ M. Walid Mudri, “*Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran*”, 114.

⁹ Aliwar, “*Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*”, 24.

memberikan sebuah penilaian atau evaluasi dalam kegiatan pembelajaran di TPA, dan figur yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani para santri sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas dalam kehidupan yang sesuai norma ajaran islam.

2. Definisi TPA

Dari tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional ialah beriman dan bertakwa. Agar beriman dan bertakwa ini dapat terwujud, mutlak diperlukan adanya pendidikan keimanan dan ketakwaan.

Dengan mengacu pada rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan TPA dapat dikatakan sebagai sub sistem dari pendidikan nasional yang mengandung nilai strategi tersendiri dalam upaya mengkondisikan kepribadian anak dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis.¹⁰

¹⁰ Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang", dalam Dimas, Vol. 13/No.2/2013, h. 389.

“Taman Pendidikan Al-Qur’an merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan non-formal yang lahir atas dasar tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan agama”¹¹. Lembaga pendidikan nonformal adalah lembaga pendidikan yang teratur namun tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. “Abu Ahmadi mengartikan lembaga non-formal kepada semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan terencana di luar kegiatan lembaga sekolah (lembaga pendidikan formal)”¹²

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Quran adalah lembaga non-formal yang diperuntukan bagi anak-anak (7-12 tahun) yang bertujuan para santri dapat membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar dengan harapan para santri menjadi generasi yang Qurani dan menjadikan Al-Qur’an sebagai pandangan hidup, melaksanakan shalat dengan baik dan benar sesuai syarak, hafal surat-surat pendek serta do’a sehari-hari.

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 284.

¹² . Ibid., h. 283.

3. Peran Guru TPA

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat besar. Karena guru adalah seseorang yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Peranan guru tersebut antara lain “mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”¹³. Selain sebagai yang telah disebutkan sebelumnya guru juga memiliki peran sebagai model atau teladan¹⁴

a. Sebagai Pendidik/pengajar

Peran guru sebagai pendidik/pengajar menurut Ramayulis yaitu “orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun psikomotorik”¹⁵. “Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin”¹⁶.

¹³ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2012), 45.

¹⁴ M. Walid Mudri, “*Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran*”, h. 116

¹⁵ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2012), 46.

¹⁶ M. Walid Mudri, “*Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran*”, h. 116.

b. Sebagai Model atau Teladan

“Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Secara teoretis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.”¹⁷ Karena segala tingkah laku serta perbuatan seorang guru akan dijadikan teladan bagi peserta didiknya khususnya bagi santri TPA Al-Maksum Desa Tmabah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

c. Sebagai Penilai (Evaluasi)

Sebagai penilai atau evaluator, guru melaksanakan evaluasi atau penilaian secara terus menerus terhadap hasil belajar peserta didik, keterampilannya mengajar dan juga hasil yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berhasil. “Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian.”¹⁸

¹⁷ Ibid., h. 119.

¹⁸ M. Walid Mudri, “*Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran*”, 121.

B. Pengertian Sholat

1. Pengertian Sholat

Sholat menurut arti bahasa adalah doa kebaikan sedangkan menurut arti syara' adalah suatu aktifitas yang terdiri dari beberapa ucapan dan pekerjaan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam, dengan beberapa syarat tertentu.

Arti sholat ialah berhadapan hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusyuan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.¹⁹

Sholat pada awalnya adalah sebuah istilah untuk menunjukan makna do'a secara keseluruhan, namun kemudian menjadi istilah untuk doa secara khusus. Atau pada awalnya adalah sebuah kata yang berarti doa, kemudian dipindahkan kepada pemahaman sholat berdasarkan syariat karena ada keterkaitan keduanya.

Dasar hukum sholat:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Dan laksanakan sholat, tunaikan zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk” (QS Al-‘Ankabut 29:45)

¹⁹ MOH RIFA'I, *Risalah tuntunan sholat lengkap*, (semarang; PT.KARYA PUTRA Semarang,2018), 32

Jadi dari pemaparan pengertian sholat diatas maka peneliti dapat mengampil pendapat bawasannya sholat adalah perbuatan yang wajib dilaksanakan bagi umat islam diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan praktek ibadah sholat yang dikatakan sempurna apabila telah memenuhi seluruh ketentuan-ketentuan sholat semisal gerakan sholat, lafadz didalam bacaan sholat dan ketentuan syara' sholat.

2. Faktor-Faktor Kesempurnaan Praktek Ibadah Sholat

Dalam mengajarkan praktek ibadah sholat ada beberapa faktor yang menjadikan praktek ibadah sholat itu dikatakan baik dan sempurna yaitu kesesuaian gerakan didalam sholat, bacaan sholat dan memenuhi syarak sholat, sebagai berikut:

1. Gerakan Praktek ibadah sholat

1) Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan sholat.

Niat sholat menurut sholat yang sedang dikerjakan, misalnya sholat subuh dan sebagainya.

Niat sholat ialah didalam hati, dan untuk memudahkan dapat pula kita pelajari seperti yang terlampir didalam buku ini.

2) Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca "ALLAHU AKBAR".

3) Setelah takbiratul ihram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah.

4) Membaca surat Al-Fatihah

Setelah membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al-Fatihah.

5) Membaca surat-surat pendek dan mudah dihafal

Selesai membaca Al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang sholat sendirian atau imam, disunahkan membaca surah atau ayat Al-Qur'an.

6) Rukuk

Selesai membaca surah, lalu mengangkat kedua sebelah tangan setinggi telinga seraya membaca "allaahu akbar" kemudian rukuk (badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata, setelah cukup sempurna kemudia membaca tasbih.

7) I'tidal

Selesai rukuk, terus bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga.

8) Sujud

Setelah I'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan , meletakkan dahi kebumi dan ketika turun seraya membaca "Allaahu akbar" dan setelah sujud membaca tasbih.

9) Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca " Allahu akbar" dan setelah duduk membaca doa duduk diantara dua sujud"

10) Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

11) Duduk tasyahud atau tahiyat awal

Pada rakaat kedua, kalau sholat kita tiga rakaat atau empat rakaat, maka pada rakaat ke dua ini kita duduk untuk membaca tasyahud atau tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.

12) Tasyahud akhir

Bacaan tasyahud atau tahiyat akhir ialah ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluar Nabi Muhammad.

13) Salam

Selesai tahiyat akhir, kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri..²⁰

2. Bacaan/Do`a dalam sholat

Didalam praktek ibadah sholat fardhu terdapat beberapa bacaan/do`a yang harus diperhatikan oleh santri yaitu:

- 1) Bacaan do`a iftitah
- 2) Bacaan do`a didalam rukuk
- 3) Bacaan do`a I'tidal

²⁰ MOH RIFA'I, *Risalah tuntunan sholat lengkap*, (semarang; PT.KARYA PUTRA Semarang,2018), 38-47

- 4) Bacaan do'a sujud
 - 5) Bacaan do'a duduk diantara dua sujud (iftiros)
 - 6) Bacaan do'a tasyahud awal/tahiyat awal
 - 7) Bacaan do'a tasyahud akhir/tahiyat akhir
 - 8) Bacaan salam
3. Ketentuan-ketentuan kesempurnaan sholat.

Sholat seseorang diterima Allah Swt apabila terpenuhinya syarat wajib dan syarat sah sholat fardhu.

- 1) Syarat wajib dan syarat sah sholat fardhu.

Sholat seseorang diterima Allah Swt apabila terpenuhinya syarat wajib dan syarat sah sholat fardhu. Syarat wajib sholat dan syarat sah sholat lima waktu tersebut yaitu²¹.

- 2) Syarat wajib sholat fardhu (sholat lima waktu)

Orang yang melaksanakan sholat lima waktu wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Beragama islam
- b) Telah menerima dakwah sholat
- c) Suci dari haid dan nifas
- d) Berakal
- e) Baliq

²¹ Junaidi Arsyad, "Meningkatkan keterampilan sholat fardhu dan baca Al-Qur'an melalui metode tutor sebaya di SMPN 4 lima puluh kabupaten batu bara", (Dosen FTIK UIN-SU Medan, 2017), 185.

3) Syarat sah sholat fardhu (sholat lima waktu)

Sholat seseorang dinyatakan sah apabila memenuhi hal-hal berikut:

- a) Suci dari hadas (baik hadas besar dan kecil)
- b) Suci pakean dan tempat sholat harus suci dari najis.
- c) Menutup aurat
- d) Menghadap kiblat
- e) Telah tiba waktu sholat²²

4) Rukun Sholat fardhu

- a. Niat
- b. Berdiri (jika mampu)
- c. Takbiratul ihram
- d. membaca surat al-fatihah
- e. rukuk dengan tumakninah
- f. iktidal dengan tumakninah
- g. sujud dengan tumakninah
- h. duduk antara dua sujud dengan tumakninah
- i. duduk tasyahud awal dan akhir dengan tumakninah
- j. membaca tasyahud
- k. membaca sholawat Nabi Saw
- l. membaca salam sambil menoleh ke kanan dan tertib.²³

²² Junaidi Arsyad, "Meningkatkan keterampilan sholat fardhu dan baca Al-Qur'an melalui metode tutor sebaya di SMPN 4 lima puluh kabupaten batu bara", (Dosen FTIK UIN-SU Medan, 2017), 185-186.

C. Pengaruh Guru Tpa Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak Di Tpa Al-Maksum

Menurut Junaidi Arsyad di dalam jurnalnya Sholat adalah tiangnya agama Islam, sholat merupakan amal yang pertama kali di pertanggung jawabkan nanti di hari kiamat, bila sholatnya baik maka amal yang lain jadi baik, jika sholatnya rusak maka amal yang yang lain jadi tercemar.

Sholat dicanangkan oleh Allah Swt untuk membentuk kepribadian seorang muslim yang tangguh, dalam sholat Allah mengajarkan hidup disiplin, hidup sabar, bermasyarakat, mengajarkan hidup sehat, hidup bersih lahir dan batin, menahan diri dan pengendalian diri, serta sarana berkomunikasi makhluk dengan Khaliknya.²⁴

Ahmad Fadli “pengaruh kerjasama guru fiqih dengan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah sholat fardhu siswa di madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah bukit ranah kecamatan kampar”²⁵. Dalam skripsi ini dijelaskan terdapat pengaruh guru dalam memberikan pengajaran terhadap murid/santri dalam paktek ibadah sholat fardhu. Dengan demikian secara tidak langsung skripsi tersebut telah menyampaikan bahwa terdapat

²³ Ade Sukaryat, *Buku Panduan Bacaan Sholat dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: ade sukarya, 2020), 12

²⁴ Junaidi Arsyad, “*Meningkatkan keterampilan sholat fardhu dan baca Al-Qur’an melalui metode tutor sebaya di SMPN 4 lima puluh kabupaten batu bara*”, 185

²⁵ Amad Fadli, *pengaruh kerjasama guru fiqih dengan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah sholat fardhu siswa di madrasah tsanawiyah swasta tarbiyah islamiyah bukit ranah kecamatan kampar*, (Riau: Universitas islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)

peran dan pengaruh sosok figur seorang guru terhadap kemampuan praktek ibadah sholat yang dimiliki oleh sisw/santri.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul”.²⁶ Berdasarkan pendapat tersebut hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya akan dibuktikan melalui sebuah penelitian, hipotesis ini dapat diterima atau ditolak tergantung hasil penelitian. Hipotesis yang dikemukakan Peneliti adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada murid/santri di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Ho: Tidak ada pengaruh guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada murid/santri di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

²⁶Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 89.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal”.²⁷ Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian adalah semua proses perencanaan penelitian yang mencakup pengumpulan data dan analisisnya dalam pelaksanaan suatu penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu “penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.²⁸ Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi, dimana metode korelasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²⁹ Di dalam riset korelasi, individu-individu yang dipilih adalah “mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variabel penting (critical variabel) yang sedang diteliti”.³⁰

²⁷Sukardi, *Penelitian Pendidikan Kompeten dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 69.

²⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 75.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 107.

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 271.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif, artinya data yang peneliti dapatkan melalui metode penelitian yang tepat kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik. Dimana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, begitu juga variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sehingga guru TPA berpengaruh terhadap kemampuan praktek ibadah sholat fardhu .

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).”³¹ Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah proses pengajaran guru TPA. Guru TPA adalah orang yang mendidik memberikan suri tauladan dan memberikan sebuah penilaian atau evaluasi dalam kegiatan pembelajaran di TPA, dan figur yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani para santri sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya. Indikatornya yaitu :

³¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

- a) Memberikan pembelajaran (mengajar)
- b) Memberikan tauladan yang baik
- c) Memberikan evaluasi kegiatan pembelajaran

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Praktik Sholat . Sholat adalah perbuatan yang wajib dilaksanakan bagi umat islam diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan praktek ibadah sholat yang dikatakan sempurna apabila telah memenuhi seluruh gerakan pada sholat, bacaan pada sholat dan ketentuan syara' sholat. Indikatornya yaitu:

Gerakan Praktek ibadah sholat

1. Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan sholat. Niat sholat menurut sholat yang sedang dikerjakan, misalnya sholat subuh dan sebagainya.
2. Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca “ALLAHU AKBAR”.
3. Setelah takbiratul ihram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah.
4. Membaca surat Al-Fatihah
5. Membaca surat-surat pendek dan mudah dihafal
6. Rukuk
7. I'tidal
8. Sujud sambil membaca tasbih

9. Duduk antara dua sujud membaca doa duduk diantara dua sujud”
10. Duduk tasyahud atau tahiyat awal
11. Tasyahud akhir
12. Salam

Selesai tahiyat akhir, kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri..³²

C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah “jumlah subjek penelitian”.³³ Sedangkan menurut Sugiono Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁴

Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah murid/santri TPA AL-Maksum kelas Ula yang berjumlah 28. (dua puluh delapan). Dengan demikian jumlah yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas Ula TPA AL-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

³² MOH RIFA'I, *Risalah tuntunan sholat lengkap*, (semarang; PT.KARYA PUTRA Semarang,2018), 38-47

³³*Ibid.*, h. 108

³⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61..

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁵ Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari seluruh jumlah populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggota.

Penentuan sampelnya berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “Apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan dari pedoman di atas maka sampel penelitian ini dinamakan penelitian populasi sebab jumlahnya kurang dari 100 yaitu 28 (dua puluh delapan) santri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan Peneliti yaitu menggunakan total sampling yakni Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, alasan mengambil teknik total sampling berdasarkan pendapat Suhari Arikunto mengatakan: “...Apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”.³⁶

³⁵*Ibid.*, h. 62

³⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 107.

Pengambilan sampel yang Peneliti lakukan menggunakan teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi penelitian, sehingga jumlah sampel penelitian ini yaitu berjumlah 28 (dua puluh delapan) sesuai dengan jumlah populasi dalam penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah “ serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode tes adalah metode pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan untuk diajukan kepada responden yang diteliti sehingga diperoleh data .

Instrument dalam penelitian ini akan menggunakan tes dengan jenis praktek secara langsung. penggunaan tes dalam penelitian ini ditunjukkan kepada santri kelas Ula untuk mendapatkan data tentang kemampuan praktek ibadah sholat fardhu.

Dalam penelitian ini kemampuan praktek ibadah shalat santri akan diketahui apabila aspek yang diamati terlihat secara kualitas dan kuantitas dengan kategori :

81% - 100% : Sangat Baik

61% - 80% : Baik

41% - 60% : Cukup Baik

21% - 40% : Tidak Baik.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas penulis memakai 4 kategori, yaitu:

1. Kemampuan praktek (bacaan dan gerakan) shalat siswa dikategorikan Tidak Baik apabila persentasenya berada pada 21 - 40%
2. Kemampuan praktek (bacaan dan gerakan) shalat siswa dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41-61%.
3. Kemampuan praktek (bacaan dan gerakan) shalat siswa dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61-80%
4. Kemampuan praktek (bacaan dan gerakan) shalat siswa dikategorikan Sangat Baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%

2. Metode Angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.³⁸ Penelitian ini Peneliti akan menggunakan angket langsung yang akan diberikan kepada santri (TPA) untuk mendapatkan data mengenai guru (TPA).

³⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2002, 15

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

Angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan *Skala Likert*. Instrument angket terdapat bentuk item pertanyaan yang berjumlah 10 item instrument, untuk disebarkan kepada responden dengan kisaran nilai 4 sampai 1, alternatif jawabannya yaitu sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”³⁹

Berdasarkan pendapat di atas metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi, adapun metode dokumentasi yang Peneliti gunakan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Sejarah Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Al-Maksum.
- b. Keadaan santri Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Al-Maksum.
- c. Jumlah santri, jumlah ustadz/guru, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan.

³⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), 102.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Penelitian instrumen ini dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode pokok angket dan tes, sedangkan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Adapun instrument dan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Guru TPA	Santri	Angket	Angket
2. Praktek Ibadah Sholat Fardhu	Santri	Tes	Tes

Adapun dalam hal ini Peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh guru TPA terhadap praktek ibadah sholat fardhu. Sehingga kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

No	Variabel Penelitian (x)	Indikator	No Item Angket
1	Guru TPA	1. Mendidik/ mengajarkan materi tentang sholat dan praktiknya	1,2,3
		2. Memberikan arahan dan tauladan mengenai praktek ibadah sholat fardhu	4,5,6
		3. Mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan murid/santri.	7,8,9,10

Tabel 3.4
Kisi-kisi Untuk Praktek ibadah sholat fardhu

No	Variabel Penelitian (y)	Indikator	Item penilaian Tes
	Praktek ibadah sholat fardhu	1. Gerakan praktek sholat fardhu 2. Bacaan didalam praktek sholat fardhu	1-10

2. Validitas dan Reliabilitas Data

a. Validitas

Validitas adalah “ sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran”. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pengujian ini alat ukur yang dipakai berupa validitas isi (*content validity*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan Kawasan isi objek yang hendak di ukur.⁴⁰

Untuk menguji tingkat *validitas* (ketepatan) instrumen, peneliti menggunakan Korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁰ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 45.

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.⁴¹

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh guru TPA terhadap praktek ibadah sholat fardhu, dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel maka hipotesis alternatif yang Peneliti ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara guru TPA dengan praktek ibadah sholat fardhu santri TPA Al-Maksum.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kata lain untuk keandalan, atau kemantapan, konsistensi, prediktabilitas keterampilan, dan ketetapan atau akurasi.

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 206.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁴²

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spreman Brown yaitu dengan belah ganjil genap, dengan rumus yaitu:

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1+r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

keterangan :

$r \frac{1}{2} \frac{1}{2}$: Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah di sesuaikan

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka untuk langkah selanjutnya adalah mengelola data tersebut dan menganalisisnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh guru TPA terhadap praktek ibadah sholat fardhu santri TPA Al-Maksum.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, maka Teknik yang digunakan adalah Teknik Analisa korelasi bevarial. Anas Sudijono mengemukakan bahwa “ Teknik Analisa korelasional bivarial adalah Teknik korelasi yang mendasarkan diri pada dua variabel.”⁴³

⁴² Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

⁴³ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 176.

Setelah data-data terkumpul khususnya data observasi maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum x^2$: jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$: jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Setelah data-data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus di atas, kemudian hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan table nilai “r” product moment, baik dengan menggunakan taraf signifikan 1% maupun 5% untuk mengetahui ada tidaknya pangaruh antara Guru TPA Al-Maksum dengan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada santri kelas Ula di TPA Al-Maksum Desa. Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Sehingga nantinya dapat diambil suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang akan Peneliti laksanakan.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Untuk prosedur penelitian dalam penelitian korelasi ini, yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian
2. Menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan.
Adakalanya hipotesis tidak diperlukan, misalnya pada penelitian operasional.

3. Mengambil sampel.
4. Melakukan Tes
5. Melakukan pekerjaan lapangan.
6. Mengolah data.
7. Menganalisis dan melaporkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA AL-MAKSUM

TPA AL-MAKSUM Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten lampung timur merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang cukup potensial untuk dikembangkan menjadi sebuah lembaga yang menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dan ilmu agama islam yang unggul . TPA AL-MAKSUM ini, terletak di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten lampung timur Propinsi Lampung.

Pada awal berdirinya yakni tahun 2000, tempat belajar anak TPA AL-MAKSUM yang awal anak /santri berjumlah 5 anak/santri yang terdiri masih menempati rumah pribadi bapak ustad M.Lukman. Namun dengan berjalannya waktu kewaktu TPA AL-MAKSUM mengalami kemajuan dan peningkatan baik dari jumlah anak/santri dan gedung belajar. Jumlah anak/santri saat ini berjumlah 60 anak/santri yang terbagi 3 kelas ula, wustho dan ulya. TPA AL-MAKSUM juga mengalami peningkatan dan kemajuan dari segi tempat belajar yang awal berdiri menggunakan rumah pribadi guru bapak Ustad M. Lukman saat ini TPA AL-MAKSUM mempunyai gedung belajar sendiri bagi anak/santri.

b. Visi dan Misi TPA Al-Maksum

1) Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan Al-Qur'an yang membangun generasi islami yang cinta Al-Qur'an, Berakhlaq mulia, serta menanamkan nilai-nilai qurani .

2) MISI

- a. Mendidik anak membaca, menulis dan menghafal sebagian isi Al-Qur'an dan menerapkannya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari
- b. Mendidik anak untuk melaksanakan sholat lima waktu
- c. Membentuk kepribadian anak yang akhlakul karimah

c. Keadaan Anak/Santri TPA AL-MAKSUM

Sebagai lembaga pendidikan nonformal di wilayah Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung , keberadaan TPA AL-MAKSUM tidak dapat dianggap remeh oleh pendidikan formal. Hal ini dibuktikan bahwa kebanyakan anak-anak baik dikota maupun di desa awal mula dapat membaca, menulis dan memahami kandungan AL-Qur'an dengan baik berawal dari memperdalam ilmu di tpa.

Pada tahun pelajaran 2019/2020 ini TPA AL-MAKSUM, siswanya berjumlah 60 siswa terbagi atas 3 kelas dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Santri TPA Al-Maksum

No	Kelas	Jumlah anak/santri
1.	Ula	28
2.	Wustho	10
3.	Ulya	15
Jumlah		53

d. Keadaan Guru TPA AL-MAKSUM

Jumlah guru/ustad di TPA AL-MAKSUM adalah 3 guru/ustad dengan latar belakang pendidikan pondok pesantren , bahkan ada 1 guru sedang dalam proses pendidikan program S₁. dengan perincian sebagai berikut :

e. Data Guru TPA AL-Maksum

Tabel 4.2
Data ustad TPA AL-MAKSUM

NO	NAMA	Pengampu pelajaran	Wali kelas
1	Ustad M. Lukman	Al- qur'an dan tajwid	Ula
2	Hani imroah	Fiqih ibadah	Wustho
3	H. Supardi	Tilawah	Ulya

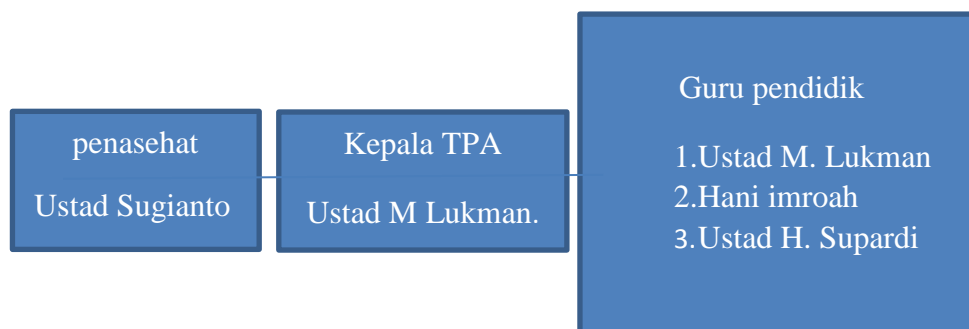
f. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA AL-MAKSUM

- 1) Bangunan
 - a. Kelas ula
 - b. Kelas wustho
 - c. kelas ulya

2) Sarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar

- Papan tulis
- Meja belajar
- Buku pesolatan
- Lemari AL-Qur'an
- Alat tulis
- pendukung kreatifitas pelajaran dalam bidang musik (Hadroh)

g. Struktur Organisasi TPA AL-MAKSUM



2. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Guru TPA

Untuk mengetahui data Guru TPA Al-Maksum, penulis menyebar angket untuk mendapatkan data tentang pendidikan kewirausahaan, dengan pembagian skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi Angket Guru TPA Al-Maksum

No Sampel	No Item Pertanyaan Soal										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
5	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	33
6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	31
7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	32
8	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	34
9	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
10	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	30
11	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	32
12	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	32
13	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
14	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	29
15	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	31
16	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	31
17	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	32
18	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	31
19	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
20	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	29
21	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34
22	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35

23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	34
24	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	31
25	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	33
26	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	31
27	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	31
28	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	32
Total											902

Sumber : Pengolahan data pada tanggal 1 Desember 2021

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{36 - 29 + 1}{3} = 2 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.4

**Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Guru TPA Al-Maksum**

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	34 – 36	Baik
2.	31 – 33	Cukup
3.	29 – 30	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.5
Distribusi Frekuensi Tentang Guru TPA Al-Maksum

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	34 – 36	8	Baik	28,57 %
2.	31 – 33	16	Cukup	57,15 %
3.	29 – 30	4	Kurang	14,28 %
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 8 santri atau 28,57 % yang tergolong kategori baik, 16 santri atau 57,15 % tergolong dalam kategori cukup dan 4 santri atau 14,28 % yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Guru TPA Al-Maksum tergolong cukup.

b. Data Praktek Sholat

Untuk mengetahui data Praktek sholat santri TPA Al-Maksum, penulis melaksanakan ujian prakrik sholat penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kemampuan praktek (bacaan dan gerakan) shalat siswa dikategorikan Tidak Baik apabila persentasenya berada pada 21 - 40%.

2. Kemampuan praktek (bacaan dan gerakan) shalat siswa dikategorikan Cukup Baik apabila persentasenya berada pada 41-61%.
3. Kemampuan praktek (bacaan dan gerakan) shalat siswa dikategorikan Baik apabila persentasenya berada pada 61-80%
4. Kemampuan praktek (bacaan dan gerakan) shalat siswa dikategorikan Sangat Baik apabila persentasenya berada pada 81%-100%

Adapun data yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel. 4.6

Hasil Rekapitulasi Nilai Praktek Sholat TPA Al-Maksum

No Sampel	No Item Pertanyaan Soal										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30
2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	31
5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
6	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	26
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
8	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	30
9	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	31
10	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	30
11	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	24
12	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	33

13	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
14	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	28
15	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	26
16	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	32
17	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	36
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
19	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
20	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	25
21	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
22	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	32
23	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	27
24	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	28
25	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	31
26	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
28	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
Total											855

Sumber : Pengolahan data pada tanggal 1 Desember 2021

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{38 - 24 + 1}{3} = 5$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.7
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Data Praktik Sholat
Santri TPA Al-Maksum

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	34 – 38	Baik
2.	29 – 33	Cukup
3.	24 – 28	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.8
Distribusi Frekuensi Tentang Praktik Sholat
Santri TPA Al-Maksum

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	34 – 38	5	Baik	17,87%
2.	29 – 33	12	Cukup	42,85%
3.	24 – 28	11	Kurang	39,28%
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 5 santri atau 17,87% yang tergolong kategori baik, 12 santri atau 42,85% tergolong dalam kategori cukup dan 11 santri atau 39,28% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang

dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan Praktik Sholat Santri TPA Al-Maksum tergolong cukup.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “Ada pengaruh guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada murid/santri di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.” Setelah masing-masing data Guru TPA Al-Maksum dan Praktik Sholat Santri TPA Al-Maksum diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Proses Pembelajaran Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Ho: Tidak ada Pengaruh Proses Pembelajaran Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Adapun proses analisis tersebut akan diawali dengan menggabungkan antara data-data variabel X mengenai Guru TPA Al-Maksum dan variabel Y tentang Praktik Sholat Santri TPA Al-Maksum dalam tabel penolong. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.9
Tabel Bantuan Distribusi Nilai

NO	X	Y	XY	X²	Y²
1	33	30	990	1089	900
2	33	33	1089	1089	1089
3	30	33	990	900	1089
4	34	31	1054	1156	961
5	33	37	1221	1089	1369
6	31	26	806	961	676
7	32	28	896	1024	784
8	34	30	1020	1156	900
9	34	31	1054	1156	961
10	30	30	900	900	900
11	32	24	768	1024	576
12	32	33	1056	1024	1089
13	36	38	1368	1296	1444
14	29	28	812	841	784
15	31	26	806	961	676
16	31	32	992	961	1024
17	32	36	1152	1024	1296

18	31	28	868	961	784
19	34	36	1224	1156	1296
20	29	25	725	841	625
21	34	33	1122	1156	1089
22	35	32	1120	1225	1024
23	34	27	918	1156	729
24	31	28	868	961	784
25	33	31	1023	1089	961
26	31	27	837	961	729
27	31	28	868	961	784
28	32	34	1088	1024	1156
	$\Sigma=902$	$\Sigma=855$	$\Sigma=27635$	$\Sigma=29142$	$\Sigma=26479$

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui:

$$N = 28$$

$$\Sigma X = 902$$

$$\Sigma Y = 855$$

$$\Sigma X^2 = 29142$$

$$\Sigma Y^2 = 26479$$

$$\Sigma XY = 27635$$

Kemudian di masukan ke dalam rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(27635) - (902)(855)}{\sqrt{\{28(29142) - (902)^2\}\{28(26479) - (855)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{773780 - 771210}{\sqrt{\{815976 - 813604\}\{741412 - 731025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2570}{\sqrt{\{2372\}\{10387\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2570}{\sqrt{24367964}}$$

$$r_{xy} = \frac{2570}{4963,664}$$

$$r_{xy} = 0,517$$

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,517. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi “ r ” product moment dengan $df = N - nr = 28 - 2$ berarti 26.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} di peroleh hasil masing-masing yaitu r_{hit} sebesar 0,517 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara Guru TPA terhadap kemampuan

praktek ibadah sholat fardhu pada murid/santri di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka di konsultasikan dengan harga kritik r product moment secara sederhana. Sebagai mana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 184

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata r_{xy} atau r_{hit} lebih besar dari r_{tabel} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,517 berada pada taraf 0,40 – 0,599 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

B. Pembahasan

Pendidik adalah orang yang mendidik. Dalam pengertiannya yang lazim digunakan pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.⁴⁴

Dalam pandangan Islam, guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa)⁴⁵ sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁴⁶

Selain pada itu guru juga sebagai penilai atau evaluator, guru melaksanakan evaluasi atau penilaian secara terus menerus terhadap hasil belajar peserta didik, keterampilannya mengajar dan juga hasil yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berhasil. “Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Guru sebagai

⁴⁴ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 159.

⁴⁵ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan*, 83.

⁴⁶ M. Walid Mudri, “*Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran*”, 114.

evaluator dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik. Sebagai evaluator, guru juga harus terus memperhatikan santri hingga hasil yang diharapkan sesuai dan tercapai.

Dengan peran dan fungsi guru TPA Al-Maksum seperti di atas dapat menyalurkan ilmu yang dapat diterima dengan mudah oleh para santri, sehingganya proses pemberian materi dapat berjalan dengan baik terutama dalam pelaksanaan praktik ibadah sholat santri TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,517 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara Guru TPA terhadap kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada murid/santri di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,517 berada pada taraf 0,40 – 0,599 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

Hasil penelitian pengaruh guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu, dapat dipahami bahwa Guru TPA mempunyai pengaruh dengan kemampuan shalat fardlu santri. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat besar. Karena guru adalah seseorang yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Peranan guru tersebut antara lain “mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta pendidikan non formal lainnya seperti TPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPA AL-MAKSUM Des. Tambah luhur Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur dan setelah data yang dikumpulkan dianalisis, maka dapat disimpulkan: terdapat Pengaruh Proses Pembelajaran Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak TPA Al- Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,517 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada Pengaruh Proses Pembelajaran Guru TPA Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Pada Anak TPA Al- Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,517 berada pada taraf 0,40 – 0,599 berarti pada variabel X yaitu guru TPA Al-Maksum dan variabel Y yaitu Praktik Sholat Santri TPA Al-Maksum terdapat pengaruh yang sedang.

B. Saran

Bersadarkan hasil penelitian tentang “pengaruh guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada murid/santri di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur”, peneliti menyarankan:

1. Bagi TPA Al-Maksum Penelitian ini diharapkan sebagai bahan perbandingan kajian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas menghafal bacaan dan praktik shalat anak dan juga untuk menambah wawasan ilmu bagi TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.
2. Bagi guru di TPA Al-Maksum Penelitian ini diharapkan guru dapat memahami peran guru agar pembelajaran lebih efektif dan memudahkan peserta didik, sering memberikan motivasi dan memberikan dorongan yang kuat agar santri lebih semangat dalam belajar terutama dalam menghafal bacaan shalat di TPA Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
3. Bagi santri menambah wawasan pengetahuan ilmu terkait praktek ibadah sholat fardhu pada anak yang kurang baik dari bacaan dan gerakan sholat agar termotivasi belajarnya lebih semangat agar meningkat praktek ibadah shalatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sukaryat, *Buku Panduan Bacaan Sholat dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Ade Sukarya, 2020)
- Amad Fadli, *Pengaruh Kerjasama Guru Fiqih dengan Orang Tua terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat Fardhu Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Bukit Ranah Kecamatan Kampar*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)
- Ade Sukaryat, *Buku Panduan Bacaan Sholat dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Ade Sukarya, 2020)
- Aliwar, *“Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur’an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)”*
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2005)
- Hatta Abdul Malik, *“Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang”*, dalam Dimas, Vol. 13/No.2/2013
- Imas Titin, *Peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Mustofa Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Ssukajadi Dusun 03 Lampung Tengah*.
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2012)
- Junaidi Arsyad, *“Meningkatkan Keterampilan Sholat Fardhu dan Baca Al-Qur’an melalui Metode Tutor Sebaya di SMPN 4 Lima Puluh Kabupaten Batu Bara”*, (Dosen FTIK UIN-SU Medan, 2017)
- M. Walid Mudri, *“Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran”*
- Sudarwan Danim, Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung : Kencana 2011)
- Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Zuhairi, et.al, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MAKSUM
DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Nomor : 001/TPA.ALM./VI/2019

Lampiran : -

Perihal : *BALASAN PRA- SURVEY*

Kepada Yth.,

Ketua jurusan PAI

Institut Agama Islam Negri (IAIN)

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada 28 Mei 2019 perihal perizinan melakukan Pra-survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi atas nama MUHAMMAD RIZAL MAKSUM dengan judul "*PERANAN GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDU PADA ANAK DI TPA AL-MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN TAMBAH LUHUR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR*"

Dengan surat ini disampaikan bahwa kami menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian di TPA Al-Maksum

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purbolinggo, 05 Juni 2019
Kepala TPA AL-Maksum

M. Lukman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2332/In.28.1/IJ/TL.00/8/2020 Metro, 14 Agustus 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Masykurillah, S.Ag, MA (Pembimbing I)
2. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

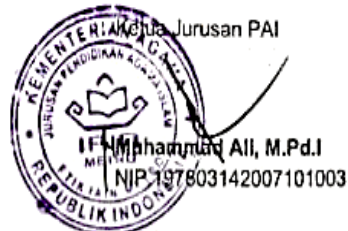
Nama : Muhammad rizal maksum
NPM : 1601010256
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Guru Tpa Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Ibadah Sholat Fardu Pada Anak Di Tpa Al-Maksum Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41907, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah@iaini.metrouin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0412/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD RIZAL MAKSUM
NPM : 1601010256
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA AL-MAKSUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDU PADA ANAK DI TPA AL-MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MAKSUM
DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Nomor : 001/TPA.ALM./VI/2022

Lampiran: -

Prihal : **Balasan izin research**

Kepada Yth.,

Ketua jurusan PAI Institut Agama Islam Negri (IAIN)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat izin research saudara "muhammad rizal maksum" pada 11 februari 2022 prihal perizinan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi atas nama muhammad rizal maksum dengan judul "PENGARUH GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDU PADA ANAK DI TPA AL-MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR "

Dengan surat ini disampaikan bahwa kami menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian di TPA AL-Maksum dengan demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan trimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purbolinggo, 11 february 2022

Ustad M. Lukman

**PENGARUH GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDU PADA ANAK DI TPA AL-
MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMBUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB IPENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian sholat
 - 1. Pengertian Sholat
 - 2. Praktek sholat
 - a. Gerakan sholat
 - b. Bacaan dan makna sholat
 - c. Kandungan makna bacaan sholat
 - 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktek ibadah sholat
 - a. Gerakan praktek ibadah sholat
 - b. Ketentuan-ketentuan kesempurnaan sholat
- B. Guru TPA
 - 1. Definisi guru TPA
 - 2. Peran guru TPA dalam mendidik sholat
- C. Pengaruh Guru TPA dalam meningkatkan kemampuan praktek ibadah sholat fardhu pada anak
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel

1. Guru TPA dalam meningkatkan sholat pada anak (Variabel Bebas)
 2. Sholat Fardu (Variabel Terikat)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Tes
 2. Metode Angket
 3. Metode Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen
 2. Pengujian Instrumen
 - a. Validitas
 - b. Reabilitas
- F. Teknik Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian
1. Deskripsi lokasi penelitian data
 2. Deskripsi data hasil penelitian
 3. Pengujian hipotesis
 4. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 23 November 2020



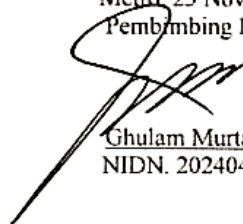
Muhammad Rizal Maksum
NPM.1601010256

Pembimbing I



Dr. Masykurnah, S.Ag. MA
NIP. 197112252000031001

Metro, 23 November 2020
Pembimbing II



Ghulam Murtadlo, M. Pd, I
NIDN. 2024047404

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH GURU TPA TERHADAP IBADAH SHOLAT FARDHU
PADA ANAK DI TPA AL-MAKSUM
TAHUN 2020/2021
(ANGKET GURU TPA)**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah satu dari empat Alternatif jawaban A, B, C, D dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
2. Isilah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan yang anda alami
3. Keterangan : A : Sering
B : Kadang-kadang
C : Jarang
D : Tidak Pernah

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1.	Apakah guru Tpa Al-Maksum mempunyai keterampilan membuka pelajaran				
2.	Apakah guru Tpa Al-Maksum menguasai bahan pelajaran sholat fardhu				
3.	Apakah guru Tpa Al-Maksum menggunakan metode pembelajaran				
4.	Apakah guru Tpa Al-Maksum menerapkan pendekatan scientific (bertanya, mencoba, mengamati dan berkomunikasi)				
5.	Apakah guru Tpa Al-Maksum mempunyai keterampilan dalam menjelaskan pembelajaran (mudah difahami oleh anak)				
6.	Apakah guru tpa al-maksum dapat mengkondisikan jalannya proses pembelajaran (menyenangkan dan tidak monoton)				
7.	Apakah media yang digunakan guru dapat membantu pemahaman anak dalam proses pembelajaran				
8.	Apakah media yang digunakan guru dapat menimbulkan minat dan semangat anak dalam proses pembelajaran				
9.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau menjawab terkait pembelajaran				
10.	Apakah guru mengevaluasi pemahaman dan kemampuan anak pada akhir pembelajaran				

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang akan penulis perlukan mengenai praktek ibadah sholat fardhu pada anak di Tpa Al-Maksum Des. Tambah Luhur Kec.Purbolinggo Kab. Lampung Timur, yang berisikan tentang :

1. Untu memperoleh data tentang Sejarah berdirinya TPA AL-MAKSUM
2. Untuk memperoleh data tentang lokasi TPA AL-MAKSUM
3. Untuk memperoleh daftar nama ustad/ustadzah TPA AL-MAKSUM
4. Untuk memperoleh daftar nama santri TPA AL-MAKSUM

Metro, September 2021
Penulis,



Muhammad Rizal Maksum
NPM.1601010256

Pembimbing I



Dr. Masykurilah, S.Ag, MA
NIP. 19780313 200710 1 003

Metro, September 2021
Pembimbing II



Ghulam Murtadlo, M. Pd, I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ka. Hajar Dewantara Kampus 15A Letrenpadjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: <http://ikn.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam>; Telp: (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:200/Pustaka-PAI/VI/2020


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Rizal Maksun
NPM : 1601010256
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Rizal Maksun

Jurusan : PAI

NPM : 1601010256

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	- Perbaiki penempatan tanda baca. - Perbaiki struktur (susun kata-kata) - Dosis paparan yang lain! - Perbaiki untuk diskusi naskah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47295, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-405/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

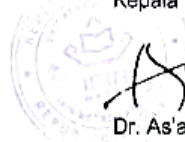
Nama : Muhammad Rizal Maksum
NPM : 1601010256
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010256

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmitl (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metroainv.ac.id, E-mail: www.tarbiyah.metroainv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Muhammad Rizal Maksam**
NPM : 1601010256

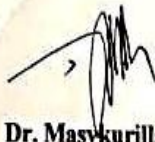
Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc Uftu Elman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Aj, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Masykurillah, S.Ag. MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Illegmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Rizal Maksun
NPM : 1601010256

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
A.	Selasa 15/02/2022		✓	Revisi Skripsi Keseluruhan (BAB I - BAB V)	
B.	Jumat 18/2/2022		✓	Finishing BAB W-D.	
C.	Selasa 22/02/2022		✓	Ace Skripsi Sesuaikan ke Pembimbing I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 2000710 1 003

Dosen Pembimbing II

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

A. Validitas

1. Validitas tentang Guru TPA Al-Maksum

Tabel 8

Data Angket tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas

Guru TPA Al-Maksum

No Sampel	No Item Pertanyaan Soal										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
5	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	33
6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	31
7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	32
8	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	34
9	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
10	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	30
11	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	32
12	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	32
13	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
14	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	29
15	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	31
16	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	31
17	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	32
18	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	31
19	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
20	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	29

21	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34
22	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
23	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	34
24	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	31
25	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	33
26	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	31
27	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	31
28	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	32
Total											902

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 9

Data Perhitungan Pernyataan No 1 tentang **Guru TPA Al-Maksum**

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	3	33	9	1089	99
2	3	33	9	1089	99
3	2	30	4	900	60
4	4	34	16	1156	136
5	3	33	9	1089	99
6	3	31	9	961	93
7	4	32	16	1024	128
8	3	34	9	1156	102
9	3	34	9	1156	102
10	4	30	16	900	120

11	3	32	9	1024	96
12	4	32	16	1024	128
13	4	36	16	1296	144
14	3	29	9	841	87
15	3	31	9	961	93
16	3	31	9	961	93
17	4	32	16	1024	128
18	3	31	9	961	93
19	3	34	9	1156	102
20	3	29	9	841	87
21	4	34	16	1156	136
22	3	35	9	1225	105
23	4	34	16	1156	136
24	3	31	9	961	93
25	4	33	16	1089	132
26	4	31	16	961	124
27	3	31	9	961	93
28	4	32	16	1024	128
			$\Sigma=324$	$\Sigma=29142$	$\Sigma=3036$

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}
 N &= 28 \\
 \Sigma X^2 &= 324 \\
 \Sigma Y^2 &= 29142 \\
 \Sigma XY &= 3036
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3036}{\sqrt{(324)(29142)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3036}{\sqrt{9442008}}$$

$$r_{xy} = \frac{3036}{3072,78}$$

$$r_{xy} = 0,988$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket **Guru TPA Al-Maksum** item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Karena ada 15 pernyataan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Korelasi Perhitungan tentang **Guru TPA Al-Maksum**

No	Pernyataan	Interpretasi	Keterangan
1	Pernyataan No. 1 = 0,988	Valid	Sangat Tinggi
2	Pernyataan No. 2 = 0,986	Valid	Sangat Tinggi
3	Pernyataan No. 3 = 0,988	Valid	Sangat Tinggi
4	Pernyataan No. 4 = 0,986	Valid	Sangat Tinggi

5	Pernyataan No. 5 = 0,977	Valid	Sangat Tinggi
6	Pernyataan No. 6 = 0,991	Valid	Sangat Tinggi
7	Pernyataan No. 7 = 0,979	Valid	Sangat Tinggi
8	Pernyataan No. 8 = 0,989	Valid	Sangat Tinggi
9	Pernyataan No. 9 = 0,991	Valid	Sangat Tinggi
10	Pernyataan No. 10 = 0,981	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka angka dari perhitungan korelasi ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Validitas tentang Praktek Sholat TPA Al-Maksum

Tabel 11

Data Angket tentang **Praktek Sholat TPA Al-Maksum**

No Sampel	No Item Pertanyaan Soal										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30
2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	31
5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
6	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	26
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
8	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	30
9	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	31
10	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	30
11	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	24
12	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	33
13	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38

14	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	28
15	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	26
16	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	32
17	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	36
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
19	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
20	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	25
21	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33
22	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	32
23	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	27
24	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	28
25	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	31
26	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
28	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
Total											855

Praktek Sholat TPA Al-Maksum

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 12

Data Perhitungan Pernyataan No 1 **Praktek Sholat TPA Al-Maksum**

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	3	30	9	900	90
2	3	33	9	1089	99
3	3	33	9	1089	99
4	3	31	9	961	93
5	3	37	9	1369	111
6	2	26	4	676	52
7	3	28	9	784	84
8	3	30	9	900	90
9	3	31	9	961	93
10	3	30	9	900	90
11	3	24	9	576	72
12	3	33	9	1089	99
13	4	38	16	1444	152
14	3	28	9	784	84
15	3	26	9	676	78
16	3	32	9	1024	96
17	4	36	16	1296	144
18	3	28	9	784	84
19	3	36	9	1296	108

20	2	25	4	625	50
21	3	33	9	1089	99
22	3	32	9	1024	96
23	2	27	4	729	54
24	3	28	9	784	84
25	3	31	9	961	93
26	3	27	9	729	81
27	2	28	4	784	56
28	3	34	9	1156	102
			Σ=246	Σ=26479	Σ=2533

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}
 N &= 28 \\
 \Sigma X^2 &= 246 \\
 \Sigma Y^2 &= 26479 \\
 \Sigma XY &= 2533
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2476}{\sqrt{(246)(26479)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2533}{\sqrt{6513834}}$$

$$r_{xy} = \frac{2533}{2552,22}$$

$$r_{xy} = 0,992$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk **Praktek Sholat TPA Al-Maksum** item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Karena ada 10 pernyataan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Korelasi Perhitungan tentang
Nilai Praktek Sholat TPA Al-Maksum

No	Pernyataan	Interpretasi	Keterangan
1	Pernyataan No. 1 = 0,992	Valid	Sangat Tinggi
2	Pernyataan No. 2 = 0,989	Valid	Sangat Tinggi
3	Pernyataan No. 3 = 0,984	Valid	Sangat Tinggi
4	Pernyataan No. 4 = 0,988	Valid	Sangat Tinggi
5	Pernyataan No. 5 = 0,992	Valid	Sangat Tinggi
6	Pernyataan No. 6 = 0,987	Valid	Sangat Tinggi
7	Pernyataan No. 7 = 0,980	Valid	Sangat Tinggi
8	Pernyataan No. 8 = 0,974	Valid	Sangat Tinggi
9	Pernyataan No. 9 = 0,980	Valid	Sangat Tinggi
10	Pernyataan No. 10 = 0,995	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka angka dari perhitungan korelasi ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Reliabilitas

1. Reliabilitas tentang Guru TPA Al-Maksum

Tabel 14

Hasi Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil tentang
Guru TPA Al-Maksum

RESPONDEN	BUTIR SOAL ANGKET GANJIL					JUMLAH
	1	3	5	7	9	
1	3	3	4	3	3	16
2	3	4	3	3	4	17
3	2	3	3	3	3	14
4	4	3	4	3	4	18
5	3	4	3	2	4	16
6	3	3	4	3	3	16
7	4	3	3	4	3	17
8	3	3	4	3	4	17
9	3	4	4	3	3	17
10	4	3	2	2	3	14
11	3	4	3	3	4	17
12	4	3	2	3	4	16
13	4	4	3	3	4	18
14	3	3	4	2	3	15
15	3	4	3	3	4	17
16	3	4	3	2	3	15
17	4	3	4	2	3	16
18	3	4	3	4	4	18
19	3	3	3	3	4	16

20	3	2	4	3	3	15
21	4	3	3	4	4	18
22	3	4	3	4	3	17
23	4	3	3	3	4	17
24	3	3	3	2	3	14
25	4	4	2	3	3	16
26	4	3	3	2	4	16
27	3	4	4	2	3	16
28	4	3	2	3	4	16

Tabel 15
Hasi Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap tentang
Guru TPA Al-Maksum

RESPONDEN	BUTIR SOAL ANGKET GENAP					JUMLAH
	2	4	6	8	10	
1	4	4	3	3	3	17
2	3	4	3	3	3	16
3	4	3	3	3	3	16
4	3	3	3	4	3	16
5	4	4	4	3	2	17
6	3	4	3	3	2	15
7	3	3	3	4	2	15
8	4	3	4	4	2	17
9	3	4	4	3	3	17
10	2	3	4	4	3	16
11	3	4	3	3	2	15

12	3	2	4	4	3	16
13	4	4	4	3	3	18
14	3	3	3	3	2	14
15	3	3	3	3	2	14
16	3	3	3	4	3	16
17	2	4	3	4	3	16
18	3	2	3	3	2	13
19	4	4	3	4	3	18
20	3	3	3	3	2	14
21	3	3	4	3	3	16
22	4	4	3	3	4	18
23	3	4	4	4	2	17
24	4	4	3	3	3	17
25	4	3	4	3	3	17
26	3	4	3	3	2	15
27	4	3	3	3	2	15
28	3	3	4	3	3	16

Setelah di peroleh skor ganjil genap kemudian dimasukan dengan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 16
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Dan Genap tentang
Guru TPA Al-Maksum

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	16	17	256	289	272
2	17	16	289	256	272
3	14	16	196	256	224
4	18	16	324	256	288
5	16	17	256	289	272
6	16	15	256	225	240
7	17	15	289	225	255
8	17	17	289	289	289
9	17	17	289	289	289
10	14	16	196	256	224
11	17	15	289	225	255
12	16	16	256	256	256
13	18	18	324	324	324
14	15	14	225	196	210
15	17	14	289	196	238
16	15	16	225	256	240
17	16	16	256	256	256
18	18	13	324	169	234
19	16	18	256	324	288
20	15	14	225	196	210
21	18	16	324	256	288

22	17	18	289	324	306
23	17	17	289	289	289
24	14	17	196	289	238
25	16	17	256	289	272
26	16	15	256	225	240
27	16	15	256	225	240
28	16	16	256	256	256
			7431	7181	7265

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}
 N &= 28 \\
 \Sigma X^2 &= 7431 \\
 \Sigma Y^2 &= 7181 \\
 \Sigma XY &= 7265
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{7265}{\sqrt{(7431)(7181)}} \\
 r_{xy} &= \frac{7265}{\sqrt{53362011}} \\
 r_{xy} &= \frac{7265}{7304,931} \\
 r_{xy} &= 0,994
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui Reliabilitasnya dimasukan rumus

Sperman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2.r \frac{11}{22}}{\left(1+r \frac{11}{22}\right)} \\
 &= \frac{2.(0,994)}{1+0,994} \\
 &= \frac{1,989}{1,994} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang Penulis susun memiliki reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,997$ dari angket **Guru TPA Al-Maksum** (Variabel X) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang Penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

2. Reliabilitas tentang Praktek Sholat TPA Al-Maksum

Tabel 17
 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil tentang
Praktek Sholat TPA Al-Maksum

RESPONDEN	BUTIR SOAL ANGKET GANJIL					JUMLAH
	1	3	5	7	9	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	4	3	3	4	17
3	3	4	3	3	4	17
4	3	2	3	3	3	14
5	4	4	3	3	4	18
6	3	4	2	2	3	14
7	3	3	3	3	2	14
8	3	3	3	3	4	16
9	4	3	3	3	2	15
10	3	3	3	2	3	14
11	2	2	3	3	2	12
12	4	4	3	3	2	16
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	3	2	2	13
15	2	3	3	3	2	13

16	3	4	3	2	3	15
17	4	4	4	2	4	18
18	3	2	3	3	3	14
19	4	3	3	3	4	17
20	2	3	2	2	3	12
21	3	4	3	4	4	18
22	3	4	3	4	2	16
23	3	4	2	3	3	15
24	4	3	3	2	2	14
25	3	4	3	3	3	16
26	3	2	3	2	3	13
27	3	3	2	2	3	13
28	4	4	3	3	3	17

Tabel 18

Hasi Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap tentang

Praktek Sholat TPA Al-Maksum

RESPONDEN	BUTIR SOAL ANGKET GENAP					JUMLAH
	2	4	6	8	10	
1	3	3	4	2	3	15
2	3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	4	3	16
4	3	3	4	4	3	17
5	4	4	4	3	4	19
6	2	3	2	2	3	12

7	3	3	3	2	3	14
8	2	3	4	2	3	14
9	3	4	4	2	3	16
10	2	3	4	4	3	16
11	2	3	2	2	3	12
12	3	3	4	4	3	17
13	3	4	4	3	4	18
14	3	4	3	2	3	15
15	2	3	3	2	3	13
16	3	4	3	4	3	17
17	3	4	4	4	3	18
18	3	2	3	3	3	14
19	4	4	3	4	4	19
20	3	3	2	2	3	13
21	3	3	3	3	3	15
22	3	4	3	3	3	16
23	3	2	2	2	3	12
24	2	4	3	2	3	14
25	3	3	4	2	3	15
26	3	3	3	2	3	14
27	3	3	3	3	3	15
28	3	3	4	3	4	17

Setelah di peroleh skor ganjil genap kemudian dimasukan dengan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 19
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil dan Genap tentang
Praktek Sholat TPA Al-Maksum

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	15	15	225	225	225
2	17	16	289	256	272
3	17	16	289	256	272
4	14	17	196	289	238
5	18	19	324	361	342
6	14	12	196	144	168
7	14	14	196	196	196
8	16	14	256	196	224
9	15	16	225	256	240
10	14	16	196	256	224
11	12	12	144	144	144
12	16	17	256	289	272
13	20	18	400	324	360
14	13	15	169	225	195
15	13	13	169	169	169
16	15	17	225	289	255
17	18	18	324	324	324
18	14	14	196	196	196
19	17	19	289	361	323

20	12	13	144	169	156
21	18	15	324	225	270
22	16	16	256	256	256
23	15	12	225	144	180
24	14	14	196	196	196
25	16	15	256	225	240
26	13	14	169	196	182
27	13	15	169	225	195
28	17	17	289	289	289
			6592	6681	6603

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}
 N &= 28 \\
 \Sigma X^2 &= 6592 \\
 \Sigma Y^2 &= 6681 \\
 \Sigma XY &= 6603
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6603}{\sqrt{(6592)(6681)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6603}{\sqrt{44041152}}$$

$$r_{xy} = \frac{6603}{6636,351}$$

$$r_{xy} = 0,994$$

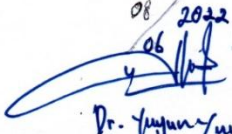
Untuk mengetahui Reliabilitasnya dimasukan rumus Sperman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{2.r \frac{11}{22}}{\left(1+r \frac{11}{22}\right)} \\ &= \frac{2.(0,994)}{1+0,994} \\ &= \frac{1,989}{1,994} \\ &= 0,997\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang Penulis susun memiliki reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,997$ dari angket **Praktek Sholat TPA Al-Maksum** (Variabel Y) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang Penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

PENGARUH GURU TPA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PRAKTEK IBADAH SHOLAT
FARDU PADA ANAK DI TPA AL-
MAKSUM DESA TAMBAH
LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Submission date: 31-May-2022 09:50AM (UTC+0700)
Submission ID: 1847539437
File name: MAKSUM_TURNITIN.docx (162.67K)
Word count: 8495
Character count: 49031

08/06/2022

Dr. Yuzun Yunita, M.

PENGARUH GURU TPA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDU PADA ANAK DI TPA AL-MAKSUM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	www.jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	ojs.unm.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

Dokumentasi Penelitian





Gambar 1. Uji tes bacaan dan gerakan praktek ibadah sholat fardhu di Tpa Al Maksum sebanyak 28 santri dan praktek satu persatu .



Gambar 2. Uji angket guru TPA Al Maksum kepada 28 santri .

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap muhammad rizal maksum, dilahirkan di kota Magelang jawa tengah pada tanggal 11 april 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudaradari pasangan bapak Lukman dan Ibu Hani Imroah.

Riwayat pendidikan penulis SDN 1 Tambah Luhur Kec. Purbolinggo Kab. LAM-TIM dan lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan di MTs Maarif NU 7 Purbolinggo Kab.LAM-TIM dan selesai pada tahun 2013, sedang pendidikan menengah atas penulis tempuh di SMK Maarif NU 1 Purbolinggo Kab. Lam-Tim dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada semester 1 TA.2016/2017.